

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta data secara empiris mengenai gambaran keterbukaan diri siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 48 Jakarta Jl. Raya Kebayoran Lama No. 192, Cipulir, Jakarta Selatan, Kode Pos 12230. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 yang di mulai pada bulan Mei hingga November 2015, dengan rincian sebagai berikut: a). mengajukan proposal penelitian, b). mengumpulkan data, informasi dan teori yang berkaitan dengan penelitian, c). melakukan kajian teori, d). menyusun instrumen penelitian, e). melakukan uji coba instrumen, f). melakukan perbaikan instrumen, g). mengurus surat izin penelitian, k). mengolah data, serta menyusun laporan penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian survey yang bersifat deskriptif. Penelitian

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan suatu fenomena yang sedang terjadi¹. Misalnya pada penelitian ini akan diidentifikasi keterbukaan diri siswa melalui penelitian deskriptif

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Nazir (dalam Rahmat) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu yang akan diteliti dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan.² Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta

No.	Kelas	Populasi
1	Kelas VIII A	36
2	Kelas VIII B	36
3	Kelas VIII C	36
4	Kelas VIII D	36
5	Kelas VIII E	36
6	Kelas VIII F	36
7	Kelas VIII G	36
8	Kelas VIII H	36
Total Populasi Siswa kelas VIII		288

¹ Dede Rahmat & Aip Badrujaman. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian*. (Jakarta: BK FIP UNJ, 2007), h. 22

² *Ibid.*, h. 32

2. Teknik Sampel

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan *simpel random sampling*. *Simpel random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, karena anggota populasinya homogen atau relatif homogen.³

Prosedur dalam teknik sampling adalah cara mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi digunakan rumus disusun oleh Kritjje & Morgan sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel anggota
- N = Jumlah anggota populasi
- P = Proporsi populasi (0,5)
- d = Derajat ketelitian (0,05)
- x² = Nilai tabel x² (3,84)

Dari keseluruhan siswa kelas VIII yaitu siswa kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I, siswa yang berada di kelas B, C, E, dan F merupakan siswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pemilihan kelas B,

³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2012). h. 82

⁴ Sugiyono, *Non Parametrik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 43

C, E, dan F dilakukan secara acak dengan undian. Data sebaran sampel yang akan diambil datanya yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sebaran Sampel

No.	Kelas	Populasi
1.	Kelas VIII B	36
2.	Kelas VIII C	36
3.	Kelas VIII E	36
4.	Kelas VIII F	36
Total		144

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Variabel dalam penelitian ini adalah keterbukaan diri. Johnson mengemukakan bahwa pembukaan diri atau keterbukaan diri merupakan mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita dimasa kini tersebut.⁵

2. Definisi Operasional

Keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya merupakan salah satu keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya khususnya lingkungan antar teman sebaya. Keterbukaan diri dalam komunikasi

⁵ Johnson. *Reaching Out; Interpersonal Effectiveness and Self Actualization. Fifth Edition.* (USA: Allyn and Bacon, 1993), h. 25

antar teman sebaya merupakan kegiatan berbagi informasi tentang suatu pernyataan apa yang disangka, dikira tentang sesuatu (orang, peristiwa) yang tidak didasarkan fakta pembuktian akan tetapi berdasarkan pada apa yang dilihatnya seperti benar atau mungkin kepada kawan seumuran secara terbuka dengan mempunyai tujuan dan keinginan yang sama. Keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya memiliki enam aspek, yaitu: bersikap objektif, bersikap provosional, memahami diri sendiri, memahami orang lain, sikap percaya, dan sikap terbuka.⁶

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.⁷

Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan

⁶ Johnson. *Reaching Out; Interpersonal Effectiveness and Self Actualization. Fifth Edition.* (USA: Allyn and Bacon, 1993), h. 25

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda, misalnya menyilangkan huruf di depan jawaban yang dipilih.

Angket yang dibagikan peneliti terdiri dari 105 butir yang didapat dari 6 aspek yang merujuk pada teori mengenai keterbukaan diri oleh Johnson.⁸ Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta untuk mendapatkan data mengenai keterbukaan diri siswa. Pilihan jawaban untuk mengisi angket menggunakan model skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada instrument keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Empat pilihan jawaban dibuat bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden menjawab netral. Sistem pemberian skor ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

⁸ Johnson, *op. Cit.*, h. 25

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Jawaban	Skor	
	Butir +	Butir -
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁹ Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

a. Pengujian Validitas

Suatu instrumen yang memiliki validitas tertinggi dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan suatu instrumen yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

⁹ Sugiyono, *op. Cit.*, h. 43

¹⁰ *Ibid.*, h. 43

Jadi, pengertian valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x$: Jumlah nilai variabel bebas

$\sum y$: Jumlah nilai variabel terikat

N : Banyaknya responden

X : Skor butir soal

Y : Skor total

$\sum xy$: Jumlah skor antara X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

Dalam penelitian ini, pengujian validitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan bantuan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences*

(SPSS) 20.0 *for windows*. Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah pernyataan dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi hitung dengan tingkat kesalahan (α) yang telah ditentukan, apabila taraf signifikansi hitung lebih kecil dari pada tingkat kesalahan (α) maka pernyataan dianggap valid, dan apabila taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada tingkat kesalahan (α) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Tingkat kesalahan (α) yang ditentukan dalam pengujian validitas ini adalah sebesar 0.05. Setelah dilakukan uji validitas, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.5

Untuk hasil diperoleh bahwa dari 105 butir instrumen terdapat 86 instrumen valid dan 19 instrumen yang tidak valid. Perhitungan signifikansi, α , r tabel dan r hitung terlampir dalam lampiran 2 diikuti dengan penjabaran butir yang valid dan tidak valid. Karena jumlah pernyataan yang valid pada tiap indikator berbeda, maka butir pernyataan di tiap aspek diseimbangkan. Hal ini dilakukan agar masing-masing aspek memiliki keterwakilan yang sama.

b. Pengujian Realibilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan.¹¹ Reliabel artinya dapat dipercaya. Pengujian realibilitas dalam instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Kriteria pengujian reliabilitas untuk memberikan keputusan pada sebuah butir pernyataan dapat dianggap reliabel, dengan menggunakan interpretasi terhadap koefesien korelasi yang diperoleh atau nilai r yang dilihat dari tabel interpretasi nilai r , yaitu:

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada butir pernyataan yang valid, didapatkan angka reliabilitas sebesar 0,731 yang berarti cukup, artinya instrumen keterbukaan diri reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

¹¹ Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 140

4. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas pada instrumen keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya, maka instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Final

Aspek	Deskriptor	Nomor Butir	Jumlah
Bersikap Objektif	Menilai pesan secara obyektif, dengan keadaan yang sesungguhnya	1, 4, 3, 5, 8	5
	Berani menerima kritik dan saran informasi yang disampaikan	10, 11, 13, 14, 18	5
	Mencari informasi dari berbagai sumber	22, 27, 20, 23, 25	5
Bersikap provisional	Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaan dan bersedia mengubahnya	29, 37, 31, 32, 35	5
Memahami diri sendiri	Mengetahui dan menerima kekurangan yang dimiliki	43, 44, 41, 42	4
	Mengetahui dan menerima kelebihan yang dimiliki	48, 50, 45, 53, 54	5
Memahami orang lain	Mengetahui dan menerima kekurangan yang dimiliki orang lain	55, 60, 61, 59, 62	5
	Mengetahui dan menerima kelebihan yang dimiliki orang lain	64, 66, 68, 65, 70	5
Menerapkan sikap percaya	Percaya kepada orang lain dan dapat dipercaya oleh orang lain	73, 75, 76, 78, 80	5
	Mengekspresikan penerimaan, dukungan, dan bekerja sama dengan orang lain	83, 84, 87, 85, 86,	5
	Menyatakan perasaan dan reaksi kepada orang lain	91, 92, 93, 94, 95	5
Menerapkan sikap terbuka	Jujur menyampaikan pendapat yang dimiliki	98, 100, 99, 101, 102	5
	Menunjukkan perhatian kepada orang lain	103, 104, 105	3
Jumlah		62	

F. Teknik Analisis Data

Penyajian data dari hasil penelitian diawali dengan menentukan jumlah skor ideal tertinggi dan terendah dari gabungan keenam indikator keterbukaan diri, dengan pendeskripsianya dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Cara untuk mengkategorisasikan data yaitu dengan rumus sebagai berikut:¹²

Tabel 3.6
Kategorisasi Hasil Skor

Kategorisasi	Kriteria Penilaian
Tinggi	$X \geq \mu + \sigma$
Sedang	$\mu + \sigma < X \leq \mu - \sigma$
Rendah	$X < \mu - \sigma$

Keterangan :

X = Skor yang didapat

μ = Mean teroris (jumlah butir item x skor tengah butir)

σ = Standar Deviasi ($1/6 \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$)

Setelah dikategorisasikan, data yang didapat kemudian diubah menjadi data persentase untuk memperjelas pembacaan data dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

¹²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) h. 109

¹³Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) h. 43